

SUMMARY

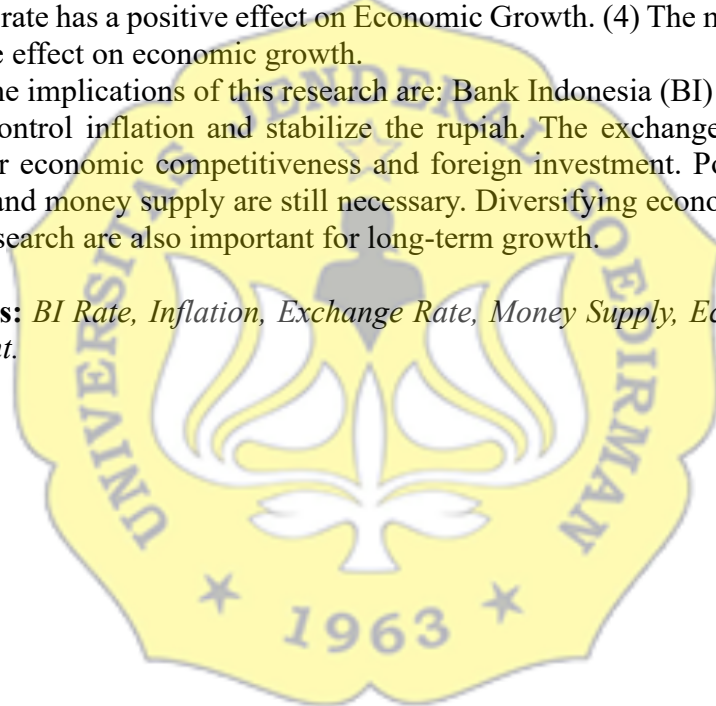
This research aims to determine the influence of the BI Rate, Inflation, Exchange Rate and Money Supply on Economic Growth in Indonesia in 2008-2022.

The independent variables in this research are BI Rate (X_1), Inflation (X_2), Exchange Rate (X_3) and Money Supply (X_4), while the dependent variable is Economic Growth (Y). Data collection uses secondary data such as Bank Indonesia, Central Statistics Agency and other financial institutions. The classical assumption test uses the normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, multicollinearity test. Hypothesis testing uses multiple regression analysis.

Based on the research results: (1) The BI Rate has a negative effect on Economic Growth. (2) Inflation has a positive effect on Economic Growth. (3) The exchange rate has a positive effect on Economic Growth. (4) The money supply has a negative effect on economic growth.

The implications of this research are: Bank Indonesia (BI) maintains the BI Rate to control inflation and stabilize the rupiah. The exchange rate stability is crucial for economic competitiveness and foreign investment. Policies to control inflation and money supply are still necessary. Diversifying economic policies and further research are also important for long-term growth.

Keywords: *BI Rate, Inflation, Exchange Rate, Money Supply, Economic Growth, Investment.*



RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BI Rate, Inflasi, Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2008-2022.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah BI Rate (X_1), Inflasi (X_2), Nilai Tukar (X_3) dan Jumlah Uang Beredar (X_4), sedangkan variabel dependennya adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y). Pengambilan data menggunakan data sekunder seperti Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan lembaga keuangan lainnya. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji autokorelitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian: (1) BI Rate berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. (2) Inflasi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. (3) Nilai tukar berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. (4) Jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Implikasi pada penelitian ini yaitu: Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI Rate untuk mengendalikan inflasi dan menstabilkan nilai tukar rupiah. Stabilitas nilai tukar sangat penting untuk daya saing ekonomi dan investasi asing. Kebijakan untuk mengendalikan inflasi dan jumlah uang beredar masih diperlukan. Diversifikasi kebijakan ekonomi dan penelitian lebih lanjut juga penting untuk pertumbuhan jangka panjang.

Kata Kunci : *BI Rate, Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi.*